

**PENGARUH *BEHAVIORAL FINANCE* TERHADAP
KEPUTUSAN PENGGUNAAN HUTANG PADA USAHA MIKRO
DAN KECIL DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*



**Oleh :
Claudia Putri Ananda
2020/20059055**

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

PENGARUH *BEHAVIORAL FINANCE* TERHADAP KEPUTUSAN
PENGUNAAN HUTANG PADA USAHA MIKRO DAN KECIL DI KOTA
PADANG

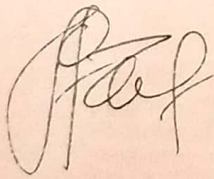
Nama	: Claudia Putri Ananda
NIM/TM	: 20059055/2020
Departemen	: Manajemen (S1)
Keahlian	: Manajemen Keuangan
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis

Padang, April 2025

Disetujui Oleh:

Mengetahui,
Kepala Departemen Manajemen

Pembimbing,



Dr. Syahrizal, SE, M.Si
NIP. 197209021998021001



Dr. Rosyeni Rasvid, S.E., M.E
NIP. 196102141989122001

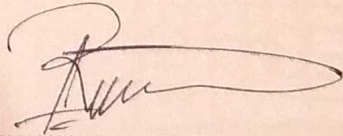
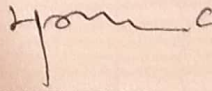
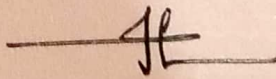
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *BEHAVIORAL FINANCE* TERHADAP KEPUTUSAN
PENGUNAAN HUTANG PADA USAHA MIKRO DAN KECIL DI KOTA
PADANG

Nama : Claudia Putri Ananda
NIM/TM : 20059055/2020
Departemen : Manajemen
Keahlian : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dinyatakan lulus setelah diuji didepan Tim Penguji Skripsi
Departemen Manajemen (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang

Padang, April 2025

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Dr. Rosyeni Rasyid, S.E., M.E	(Pembimbing)	
Abel Tasman, SE, MM	(Penguji)	
Irdha Yusra S.E., M.Sc	(Penguji)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Claudia Putri Ananda
NIM/TM : 20059055/2020
Tempat/Tanggal Lahir : Pesisir Selatan/04 Maret 2002
Departemen : Manajemen (S1)
Keahlian : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl. Lubuk Indah Gg. Ikan Rayo No.13 Kubu Dlam Parak Karakah
Judul Skripsi : Pengaruh *Behavioral Finance* Terhadap Keputusan Penggunaan Hutang Pada Usaha Mikro Dan Kecil Di Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh tim pembimbing, tim penguji dan Ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran didalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Padang, April 2025
Penulis,



Claudia Putri Ananda
NIM. 20059055

ABSTRAK

Claudia Putri Ananda : Pengaruh *Behavioral Finance* Terhadap
(2020/20059055) Keputusan Penggunaan Hutang Pada Usaha
Mikro Dan Kecil di Kota Padang

Dosen Pembimbing : Dr. Rosyeni Rasyid, S.E., M.E

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Behavioral Finance* Terhadap Keputusan Penggunaan Hutang Pada Usaha Mikro Dan Kecil di Kota Padang. Populasi pada penelitian ini merupakan pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kota Padang. Sementara itu sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh sebanyak 108 sampel. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner secara *offline* maupun *online*. Metode analisis yang data yang digunakan adalah analisis linear berganda dengan menggunakan alat analisis SmartPLS. Hasil dari analisis data memperlihatkan bahwa (1) *Overconfidence* berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Hutang (2) *Availability* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Keputusan Hutang (3) *Illusion of Control* berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Hutang (4) *Excessive Optimism* berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Hutang.

Kata Kunci : Keputusan Hutang, *Behavioral Finance*, *Overconfidence*, *Availability*, *Illusion of Control*, *Excessive Optimism*.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul “Pengaruh Behavioral Finance Terhadap Keputusan Penggunaan Hutang Pada Usaha Mikro Dan Kecil di Kota Padang”. Yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu pada kesempatan ini dengan segala hormat serta kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Syahrizal, SE, M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Rosyeni Rasyid, SE, ME, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu dan dengan penuh kesabaran membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Abel Tasman, SE, MM, selaku dosen penguji I dan Irdha Yusra S.E., M.Sc sebagai dosen penguji II, yang telah memberikan kritik, saran, dan arahan demi penyempurnaan skripsi ini.

5. Bapak Ridho Ryswaldi, S.T., M.M, selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Supan dan seluruh staf pengajar dan karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
7. Terimakasih kepada Claudia Putri Ananda yaitu diri saya sendiri, yang telah berjuang, sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir untuk gelar sarjana ini.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua saya tercinta, Ayahanda Asri dan Ibunda Ilma, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kasih sayang, dukungan, dan doa yang tulus. Hal tersebut yang memungkinkan saya menyelesaikan pendidikan saya untuk meraih gelar sarjana..
9. Terima kasih kepada Rafifah Mawaddah selaku adik penulis, terimakasih atas do'a dan motivasi yang selalu diberikan. Serta kontribusi beliau dalam membantu saya memenuhi responden kuesioner, disaat penulis hampir menyerah untuk memenuhi responden sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada orang-orang yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penulis dan memberikan dorongan motivasi dalam menyelesaikan tugas skripsi untuk gelar sarjana saya.

Akhir kata, penulis berharap Semoga bantuan, bimbingan dan arahan yang Bapak/Ibu, serta rekan-reka berikan menjadi suatu nilai ibadah dan diberikan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

Padang, April 2025

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB Error! Bookmark not defined. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
BAB 2 KAJIAN TEORI, PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS PENELITIAN	15
A. Kajian Teori.....	15
a. Theory of Planned Behaviour (TPB).....	15
1. <i>Theory of Planned Behaviour</i> (TPB).....	15
2. <i>Behavioral Finance</i>	19
3. Keputusan Hutang	23
B. Hubungan Antar Variabel	25
1. Pengaruh <i>overconfidence</i> terhadap keputusan hutang	25
2. Pengaruh <i>availability</i> terhadap keputusan hutang.....	26
3. Pengaruh <i>illusion of control</i> terhadap keputusan hutang	27
4. Pengaruh <i>Excessive Optimism</i> terhadap keputusan hutang.....	28
C. Penelitian Relevan.....	29
D. Kerangka Konseptual	33
E. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Objek Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel.....	38

1. Populasi.....	38
2. Sampel.....	39
D. Jenis dan Sumber Data.....	40
1. Jenis Data	40
2. Sumber Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	43
1. Variabel Endogen (Y)	43
2. Variabel Eksogen (X).....	44
G. Teknik Analisis Data.....	45
1. Outer Model	45
2. Inner Model.....	48
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	49
B. Analisis Deskriptif.....	50
1. Deskripsi Responden.....	50
C. Deskripsi Variabel Penelitian	54
a. Keputusan Hutang (Y)	55
b. Overconfidence (X1).....	56
c. Availability (X2)	57
d. Illusion of Control (X3)	58
e. Excessive Optimism (X4)	59
D. Hasil Analisis Data	60
1. Outer Model	60
a. Validitas	60
b. Realibilitas	63
2. Inner Model.....	64
a. R Square	64
b. Hipotesis.....	65
E. Pembahasan.....	68
1. Pengaruh Overconfidence terhadap Keputusan Hutang	68

2. Pengaruh Availability terhadap Keputusan Hutang	69
3. Pengaruh Illusion of Control terhadap Keputusan Hutang	71
4. Pengaruh Exercise Optimism terhadap Keputusan Hutang	72
BAB 5	74
PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	82
Lampiran 1 Kuisioner Penelitian.....	82
Lampiran 2 Data Responden dan Tabulasi Data Penelitian	85
Lampiran 3 Tingkat Capaian Responden Keputusan Hutang	89
Lampiran 4 Tingkat Capaian Responden Overconfidence.....	89
Lampiran 5 Tingkat Capaian Responden Availability	89
Lampiran 6 Tingkat Capaian Responden Illusion of Control	89
Lampiran 7 Tingkat Capaian Responden Excessive Optimism	89
Lampiran 8 Tabulasi Jawaban Responden	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Penerimaan Kredit oleh Debitur di Kota Padang	4
Tabel 2 Presentase Non Performing Loan (NPL) di Kota Padang	5
Tabel 3 Jumlah Rekening Debitur di Kota Padang.....	6
Tabel 4 Penelitian Relevan.....	32
Tabel 5 Bibit Penilaian Skala Likert	41
Tabel 6 Blue Print Keputusan Hutang	42
Tabel 7 Blue Print Behavioral Finance	42
Tabel 8 Indikator Variabel Keputusan Hutang	43
Tabel 9 Indikator Variabel Overconfidence, Availability, Illusion of Control, dan Excessive Optimism.....	44
Tabel 10 Data Demografi.....	51
Tabel 11 Identitas Usaha.....	53
Tabel 12 Indikator Keputusan Hutang	55
Tabel 13 Indikator Overconfidence	56
Tabel 14 Indikator Availability	57
Tabel 15 Indikator Illusion of Control	58
Tabel 16 Indikator Excessive Optimism	59
Tabel 17 Convergent Validity	61
Tabel 18 Average Variance Extracted (AVE)	62
Tabel 19 Validitas diskriminan	62
Tabel 20 Cronbach Alpha dan Composite Reliability	64
Tabel 21 R Square	65
Tabel 22 Path Coefficient	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	35
Gambar 2 Outer Loading	66

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), khususnya usaha mikro dan kecil (UMK) menjadi salah satu pendorong utama dalam pemulihan ekonomi nasional (Nopiyani & Indiani, 2023). Hal ini sejalan dengan data yang dipublikasikan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah yang diperoleh dari data Badan Pusat Statistik pada tahun 2019. Berdasarkan pada data tersebut, usaha mikro dan kecil (UMK) yang terdiri dari usaha mikro dengan pangsa 98,68% dan usaha kecil dengan pangsa 1,22% dari total 65.465.497 UMKM. Dengan proporsi yang besar ini, usaha mikro dan kecil (UMK) berperan menjadi penggerak utama dalam meningkatkan produktivitas ekonomi serta memiliki daya saing yang besar dalam menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang signifikan (Munandar, 2016). Produksi usaha mikro dan kecil (UMK) umumnya menggunakan sumber daya lokal, yang berarti tidak bergantung pada impor bahan baku dan dapat melakukan ekspor hasil (Kiswandi et al., 2023). Oleh karena itu, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan jenis usaha yang memegang peranan penting dalam pengembangan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat, keberadaan UMKM

akan tetap bertahan dalam keadaan apapun, serta kesejahteraan masyarakat akan tercapai (Al Farisi et al., 2022).

Usaha mikro dan kecil (UMK) merupakan bagian dari kategori usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Saat ini, pemerintah sangat mendukung pengembangan usaha mikro dan kecil karena semakin banyaknya masyarakat yang terlibat dalam bisnis ini dapat berkontribusi positif terhadap perekonomian daerah. Hal ini disebabkan oleh optimalisasi penggunaan sumber daya lokal, tenaga kerja setempat, dan pembelanjaan yang terjadi di lingkungan tersebut (M. Ritonga & Yulhendri, 2019). Akan tetapi, perkembangan usaha mikro dan kecil (UMK) tidak selalu berjalan mulus. Hal ini sejalan dengan perkembangan perekonomian yang mengalami naik turun pada beberapa tahun terakhir. Sebelumnya selama dua tahun pertama pandemi Covid-19 yakni pada tahun 2020-2021, usaha mikro dan kecil (UMK) sempat mengalami penurunan yang signifikan. Berdasarkan Survei yang dilakukan oleh UNDP dan LPEM UI pada Januari 2021 yang melibatkan 1.180 responden para pelaku UMKM diperoleh hasil bahwa, pada masa itu lebih dari 48% UMKM mengalami masalah bahan baku, 77% pendapatannya menurun, 88% UMKM mengalami penurunan permintaan produk, dan bahkan 97% UMKM mengalami penurunan nilai aset. Data ini mencerminkan betapa besar dampak pandemi terhadap kinerja usaha mikro dan kecil.

Selain itu, perkembangan usaha mikro dan kecil (UMK dipengaruhi oleh kemampuan pendanaan, yang mana diiringi dengan kebutuhan modal (Munandar, 2016). Menurut Riyanto (2012), menjelaskan bahwa modal usaha merupakan salah satu aspek yang harus ada dalam berwirausaha (Liantifa, M., 2023). Dalam kondisi tersebut, masalah krusial yang dihadapi oleh usaha mikro dan kecil (UMK) diantaranya adalah rendahnya permodalan (M. P. Ritonga & Dewi, 2023). Usaha dengan kemampuan pendanaan yang baik akan tumbuh lebih baik. Sebaliknya, usaha yang mengalami kendala keuangan akan mengalami pertumbuhan lebih rendah. Beragam mekanisme dapat diterapkan sesuai dengan kondisi yang beragam dalam akses keuangan. Untuk mendukung pembiayaan penting untuk mengembangkan lembaga keuangan. Lembaga keuangan tersebut dapat berbentuk bank, non-bank, atau koperasi (Munandar, 2016).

Oleh sebab itu, perlu menggunakan sumber dana lain atau hutang sebagai keputusan pendanaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dan memiliki daya saing yang kuat (Shaferi & Handayani, 2013). Hutang menjadi salah satu sumber keuangan yang penting bagi usaha mikro dan kecil (UMK). Pengambilan keputusan mengenai hutang dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu positif dan negatif. Dalam sudut pandang positif, pengambilan keputusan hutang dapat mendorong perkembangan usaha, dengan melakukan alokasi dana untuk membayar cicilan dan sisanya untuk pengembangan usaha seperti

modal kerja, investasi, dan pada akhirnya berkontribusi dalam penciptaan keuntungan. Sebaliknya, hutang dapat berdampak negatif jika tidak dikelola dengan benar dan melihat hutang sebagai beban yang menghambat pertumbuhan perusahaan, karena menyebabkan bisnis stagnan dan hutang tidak terbayar. Oleh karena itu, pengambilan keputusan keuangan sangat penting bagi pelaku usaha. Kemampuan dalam mengelola keuangan merupakan keharusan bagi semua pengusaha, baik untuk usaha besar maupun kecil, perlu memiliki keterampilan dalam membuat keputusan meskipun skala usaha mereka kecil (Shaferi & Handayani, 2013).

Terkait dengan hal tersebut, data terbaru menunjukkan jumlah debitur yang menerima kredit dari perbankan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Jumlah Penerimaan Kredit oleh Debitur di Kota Padang

Data	Kategori Debitur	Desember 2018	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2021	Desember 2022	Desember 2023
Kredit Perbankan (Rp Jutaan)	Mikro	1.593.931	1.963.041	1.732.677	1.899.566	3.192.771	4.210.890
	Kecil	2.238.403	2.430.441	2.689.222	3.593.915	3.295.181	2.758.469
	Total UMK	3.832.334	4.393.482	4.421.899	5.493.481	6.487.952	6.969.359

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Pada tabel tersebut dapat dilihat jumlah debitur yang menerima kredit dari perbankan. Dalam hal ini jumlah debitur usaha mikro mengalami kenaikan signifikan dari 1.593.931 pada tahun 2018 menjadi 4.210.890 pada tahun 2023. Hal tersebut menunjukkan bahwa usaha mikro semakin mendapatkan akses yang semakin baik terhadap pembiayaan dan memungkinkan untuk berkembang secara efektif. Sedangkan untuk usaha kecil, jumlah debitur mengalami

fluktuasi, meningkat dari 2.238.403 debitur tahun 2018 menjadi 3.593.915 pada tahun 2021, namun menurun menjadi 2.758.469 pada tahun 2023. Penurunan ini menunjukkan tantangan yang dihadapi oleh usaha kecil dalam mempertahankan akses terhadap pembiayaan. Meskipun demikian total debitur usaha mikro dan kecil (UMK) tetap mengalami peningkatan.

Dengan demikian, pengelolaan hutang yang efektif berpengaruh langsung terhadap kesehatan finansial usaha mikro dan kecil (UMK), yang tercermin dalam presentase Non-Performing Loan (NPL) pada tabel berikut :

Tabel 2 Presentase Non Performing Loan (NPL) di Kota Padang

Data	Kategori Debitur	Desember 2018	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2021	Desember 2022	Desember 2023
Non Performing Loan/NPL (%)	Mikro	1,81%	2,02%	1,81%	1,72%	1,78%	1,90%
	Kecil	3,88%	3,18%	2,68%	1,97%	2,81%	3,47%
	Total UMK	5,69%	5,20%	4,49%	3,69%	4,59%	5,37%

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Selanjutnya analisis pada tabel yang menunjukkan persentase Non-Performing Loan (NPL). Yang mana Non-Performing Loan (NPL) mencerminkan proporsi pinjaman yang tidak dapat dibayar kembali. Persentase Non-Performing Loan (NPL) usaha mikro terlihat relatif stabil, tetapi mengalami sedikit peningkatan dari 1,81% pada tahun 2018 menjadi 1,90% pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha mikro dapat mengelola utang mereka dengan baik, meskipun ada peningkatan risiko. Sedangkan untuk usaha kecil, persentase Non-Performing Loan (NPL) mengalami fluktuasi dengan angka tertinggi 3,88% pada tahun 2018 dan

penurunan hingga 1,97% pada tahun 2021. Dan mengalami peningkatan kembali menjadi 3,47% di tahun 2023. Tantangan dalam manajemen utang usaha kecil dapat dilihat dari fluktuasi ini, yang dapat mempengaruhi akses ke kredit di masa mendatang. Total Non-Performing Loan (NPL) yang mengalami penurunan lalu meningkat kembali di tahun 2023 menunjukkan adanya perbaikan dalam pengelolaan kredit secara keseluruhan.

Seiring dengan analisis mengenai Non-Performing Loan (NPL), penting untuk melihat bagaimana hal ini berhubungan dengan partisipasi pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) dalam sistem keuangan formal. Partisipasi pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) dalam sistem keuangan formal dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3 Jumlah Rekening Debitur di Kota Padang

Data	Kategori Debitur	Desember 2018	Desember 2019	Desember 2020	Desember 2021	Desember 2022	Desember 2023
Jumlah Rekening (Satuan akun)	Mikro	109.988	122.807	112.938	115.501	141.582	158.286
	Kecil	13.925	14.795	15.306	18.271	13.333	9.702
	Total UMK	123.913	137.602	128.244	133.772	154.915	167.988

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Pada tabel diatas mencatat jumlah rekening debitur yang mencerminkan partisipasi pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) dalam sistem keuangan formal. Jumlah rekening debitur usaha mikro mengalami peningkatan dari 109.988 akun pada tahun 2017 menjadi 158.286 akun pada tahun 2023. Peningkatan ini menunjukkan bahwa lebih banyak pelaku usaha mikro terlibat dalam sistem

perbankan, yang mana dapat meningkatkan akses mereka terhadap layanan keuangan dan memperkuat basis modal. Sedangkan untuk usaha kecil, jumlah rekening debitur mengalami penurunan signifikan dari 18.271 akun pada tahun 2021 menjadi 9.702 akun pada tahun 2023. Penurunan ini menandakan tantangan yang dihadapi oleh usaha kecil dalam mempertahankan akses ke pembiayaan, yang mana dapat membatasi pertumbuhan mereka. Namun, total jumlah rekening usaha mikro dan kecil (UMK) meningkat dari 123.913 akun pada tahun 2018 menjadi 167.988 akun pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, partisipasi dalam sistem keuangan formal terus meningkat.

Dengan demikian, peningkatan partisipasi dalam sistem keuangan formal dapat mempengaruhi keputusan pelaku usaha dalam menggunakan hutang, yang selanjutnya berhubungan dengan faktor psikologis yang mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan. Namun, untuk memahami lebih dalam tentang keputusan penggunaan hutang, aspek psikologi yang mempengaruhi pelaku usaha. Menurut Shefrin (2008) dalam kutipan (Supramono & Putlia, 2010), preferensi terhadap hutang sebagai pendanaan dianalisis dalam bidang *behavioral finance*, hal tersebut dievaluasi dengan mempertimbangkan bahwa faktor psikologis sering kali memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengambilan keputusan keuangan, yang kadang menyebabkan individu bertindak secara tidak rasional. Dalam

konteks ini, pemahaman tentang perilaku dan bias psikologis menjadi kunci untuk meningkatkan pengambilan keputusan yang lebih baik. Menurut Gibson (2001) dalam kutipan (Supramono & Putlia, 2010), pengambilan keputusan bisnis akan dipengaruhi oleh pandangan pribadi pemilik.

Menurut (Ricciardi & Simon, 2000), *Behavioral Finance* memiliki keunikan yaitu integrasi dan fondasi dari berbagai aliran pemikiran serta bidang. Para ahli, ahli teori, dan praktisi *behavioral finance* memiliki latar belakang dari berbagai disiplin ilmu. Yang mana fondasi dari *Behavioral Finance* merupakan area yang didasarkan pada pendekatan interdisipliner termasuk para sarjana dan ilmu sosial. Dari perspektif seni liberal, hal ini mencakup bidang-bidang seperti psikologi, sosiologi, antropologi, ekonomi, dan ekonomi perilaku. Dari sisi administrasi bisnis, hal ini mencakup bidang manajemen, pemasaran, keuangan, teknologi dan akuntansi.

Seiring dengan berkembangnya pendekatan interdisipliner ini, muncul pemahaman bahwa faktor-faktor psikologis juga memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan keuangan. Faktor psikologis yang mendominasi hasil keputusan akan menimbulkan keputusan yang bias karena faktor rasa yang ada pada diri seseorang melebihi pertimbangan faktor rasio (Supramono & Putlia, 2010). Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi berbagai fenomena psikologis yang dapat mempengaruhi

pengambilan keputusan keuangan. Beberapa faktor yang relevan seperti *overconfident*, *availability*, *illusion of control*, dan *excessive optimism*. Dimana *overconfidence* adalah keadaan pelaku usaha memiliki kepercayaan diri di atas rata-rata terhadap kemampuan dan pengetahuannya.

Terkait hal itu, penelitian oleh Sri Suyanti dan Andalan Tri (2023) menunjukkan terdapat pengaruh negatif signifikan antara *overconfidence* dengan keputusan hutang, yang artinya pelaku usaha masih rasional dalam pengambilan keputusan. Namun, hal ini berbeda dengan temuan dari Nelly Kusumawati (2022) yang menunjukkan pengaruh positif signifikan antara *overconfidence* dengan keputusan hutang, yang artinya pelaku usaha tidak rasional dalam pengambilan keputusan. Selain *overconfidence*, faktor lain yang turut memengaruhi adalah *availability*. Dalam penelitian oleh Aisyah, Siti, dkk (2018), ditemukan bahwa *availability* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan keuangan. Artinya, pelaku usaha telah mengambil keputusan berdasarkan ketersediaan informasi yang mudah diakses, yang bisa jadi tidak selalu mencerminkan gambaran yang lebih luas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *behavioral finance* memberikan pengaruh nyata terhadap proses dan hasil keputusan keuangan, terutama ketika dipengaruhi oleh berbagai bias psikologis.

Pelaku usaha juga memiliki sikap optimis yang berlebihan sehingga menaksir tinggi hasil yang baik dan menganggap remeh hasil yang buruk. Hal ini menunjukkan bahwa sikap optimis dapat mempengaruhi cara pelaku usaha merencanakan dan mengambil keputusan terkait hutang. Penelitian Atahlia dan Ivana (2018) menunjukkan bahwa *Excessive Optimism* berpengaruh negatif signifikan pada keputusan hutang. Namun berbeda dengan hasil penelitian Nenden Kostini dan Nizahara (2020) yang mana *Excessive Optimism* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan keuangan.

Selanjutnya, *illusion of control* yang merupakan keadaan dimana pelaku usaha berpikir dapat mempengaruhi hasil suatu situasi atau kejadian. Hal ini dapat menyebabkan pelaku usaha membuat keputusan yang kurang realistis. Penelitian Nelly Kusumawati (2022), Sri Suyanti dan Andalan Tri (2023) menemukan bahwa *illusion of control* positif signifikan terhadap keputusan hutang pelaku usaha. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan pentingnya kesadaran akan batasan pengaruh pribadi terhadap hasil yang tidak sepenuhnya dapat dikendalikan.

Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah *overconfidence*, *availability*, *illusion of control*, dan *Excessive Optimism* dengan subjek penelitian pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) yang berada di Kota Padang. Namun, penelitian mengenai pengaruh *behavioral finance* terhadap keputusan utang masih jarang ditemui, sehingga menjadi fokus utama dalam kajian ini.

Hal tersebut dikarenakan sumber dan kajian literatur *behavioral finance* lebih banyak diteliti pengaruhnya terhadap keputusan investasi. Oleh sebab itu, sedikitnya sumber dan kajian literatur yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi lebih lanjut, dalam pemahaman tentang faktor-faktor psikologis mempengaruhi keputusan hutang dan diberi judul **“Pengaruh *Behavioral Finance* Terhadap Keputusan Penggunaan Hutang Usaha Mikro Dan Kecil (UMK) di Kota Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang akan diteliti di antaranya adalah :

1. Terdapat perbedaan signifikan dalam akses pembiayaan antara usaha mikro dan kecil (UMK), dimana usaha kecil mengalami fluktuasi jumlah debitur yang lebih besar
2. Banyak usaha kecil yang mengalami penurunan permintaan dan pendapatan akibat pandemi, yang mengakibatkan kesulitan dalam mendapatkan dan mengelola utang.
3. Usaha kecil seringkali tidak memiliki keterampilan manajemen keuangan yang memadai, yang dapat berkontribusi pada meningkatnya Non-Performing Loan (NPL).

4. Fluktuasi presentasi Non-Performing Loan (NPL) yang tinggi pada usaha kecil menunjukkan masalah dalam pengelolaan utang yang dapat menjadi indikator kesehatan finansial usaha.
5. Melihat sejauh mana *Behavioral Finance* mempengaruhi keputusan hutang pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) di kota Padang. Dengan menggunakan faktor-faktor psikologis seperti emosi dan persepsi risiko.
6. Usaha mikro dan kecil (UMK) akan dihadapkan pada tantangan dalam manajemen risiko. Yang mana penelitian ini akan dapat memberikan wawasan tentang pengelolaan risiko dalam pengambilan keputusan hutang.

C. Batasan Masalah

Agar memperoleh pembahasan yang lebih fokus dan komprehensif maka permasalahan tersebut dibatasi menjadi faktor bias *behavioral finance* yang mempengaruhi pemilik usaha mikro dan kecil (UMK) untuk mengambil keputusan dalam menggunakan hutang. Penelitian ini difokuskan pada pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) yang menggunakan hutang dalam mendanai usahanya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana *overconfidence* mempengaruhi keputusan hutang pelaku usaha mikro dan kecil (UMK)

2. Bagaimana *availability* mempengaruhi keputusan hutang pelaku usaha mikro dan kecil (UMK)
3. Bagaimana *illusion of control* mempengaruhi keputusan hutang pelaku usaha mikro dan kecil (UMK)
4. Bagaimana *Excessive Optimism* mempengaruhi keputusan hutang pelaku usaha mikro dan kecil (UMK)

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan hutang pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) di Kota Padang.
2. Menganalisis pengaruh *availability* terhadap keputusan hutang pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) di Kota Padang.
3. Menganalisis pengaruh *illusion of control* terhadap keputusan hutang pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) di Kota Padang.
4. Menganalisis pengaruh *Excessive Optimism* terhadap keputusan hutang pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) di Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai referensi dan pertimbangan penelitian berikutnya.

- b. Sebagai informasi yang diharapkan dapat menambah dan mengembangkan, pengetahuan, dan gagasan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) hasil penelitian yang di dapat berkontribusi sebagai informasi serta pertimbangan dalam mengimplementasikan perilaku keuangan yang mana dapat digunakan untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kualitas keputusan keuangan.
- b. Bagi Akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu serta menambah informasi mengenai pengaruh *behavioral finance* terhadap keputusan keuangan pada usaha mikro dan kecil (UMK) di kota padang.
- c. Bagi Penulis hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan penulis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama masa perkuliahan

BAB 5

PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab terakhir yang menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk peneliti selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari *overconfidence*, *availability*, *illusion of control* dan *exercise optimism* pada Usaha Mikro dan Kecil di Kota Padang. Dimana pada penelitian ini memiliki 108 responden untuk diteliti.
2. *Overconfidence* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan hutang usaha mikro dan kecil (UMK) di Kota Padang. Hal ini dapat dilihat dari nilai original sampel sebesar 0.128 yang menunjukkan arah pengaruh positif dengan nilai t-statistik $2.513 > 1.86$ dan nilai p-values $0.012 < 0,05$.
3. *Availability* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan hutang usaha mikro dan kecil (UMK) di Kota Padang. Hal ini dapat dilihat dari nilai original sampel sebesar 0,122 yang menunjukkan arah pengaruh positif dengan nilai t-statistik $1,702 < 1.86$ dan nilai p-values $0,089 > 0,05$.

4. *Illusion of Control* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan hutang usaha mikro dan kecil (UMK) di Kota Padang. Hal ini dapat dilihat dari nilai original sampel sebesar 0,453 yang menunjukkan arah pengaruh positif dengan nilai t-statistik $5,865 > 1.86$ dan nilai p-values $0.000 < 0,05$.
5. *Excessive Optimism* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan hutang usaha mikro dan kecil (UMK) di Kota Padang. Hal ini dapat dilihat dari nilai original sampel sebesar 0,357 yang menunjukkan arah pengaruh positif dengan nilai t-statistik $3,623 > 1.86$ dan nilai p-values $0.000 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya, sebaiknya mengembangkan model teoritis yang lebih komprehensif untuk menganalisis pengaruh berbagai bias kognitif.

2. Bagi Usaha Mikro dan Kecil (UMK)

Pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) sebaiknya melakukan perencanaan keuangan yang lebih matang, mempertimbangkan kemampuan bayar utang, dan menghindari pilihan pendanaan yang terburu-buru. Selain itu, juga disarankan untuk membangun disiplin

pengelolaan utang, mencari alternatif pendanaan yang lebih aman dan terjangkau. Serta, mengembangkan mindset jangka panjang dan berkonsultasi dengan penasehat keuangan bisa membantu mereka membuat keputusan yang lebih rasional dan mengurangi ketergantungan pada hutang yang berisiko.

3. Bagi Akademisi

Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai *behavioral finance* terhadap keputusan hutang. Agar penelitian ini semakin berkembang, maka penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1985). From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior. In J. Kuhl & J. Beckmann (Eds.), *Action Control* (pp. 11–39). Berlin, Heidelberg: Springer Berlin Heidelberg. https://doi.org/10.1007/978-3-642-69746-3_2
- Ajzen, I. (1991). "The Theory Of Planned Behavior." *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50(2), 179-211
- Al Farisi, S., Iqbal Fasa, M., & Suharto. (2022). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9iNo.1.307>
- Anggraeni, T., Nugraha, N., Sari, M., & Sukmayana, D. (2021). Pengaruh Behavioral Finance Terhadap Pengambilan Keputusan Hutang di Era Covid-19: Studi Kasus Pada UMKM Sektor Makanan di Kota Bandung. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2), 1095–1108. <https://doi.org/10.22437/jssh.v5i2.16487>
- Azwar, Saifudin. 2012. *Realibilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bambang Riyanto, 2014, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi. Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE Yogyakarta,
- Budiman, J., & Quinn, F. (2022). Perilaku Bias Investor Kota Batam dalam Berinvestasi Saham. *YUME : Journal of Management*, 5(2).
- Clement, S. (2019). SME decision making in using bank loans: Applying an adapted model with attitudinal variables of the theory of planned behaviour in Nigeria.

- Devi, W. S. G. R., & Pranata, R. M. (2024). Aspek Perilaku Dalam Overconfidence: Analysis Bibliometric. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Kreatif*, 10(1), 66–73.
- Duryadi. (2021). Metode Penelitian Ilmiah Metode Penelitian Empiris Model Path Analisis Menggunakan Smartpls (J. T. Santoso, Ed.). Yayasan Prima Agus Teknik.
- Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Anderson, R. E., Babin, B. J., & Black, W. C. (2010). *Multivariate Data Analysis: A Global Perspective* (Vol. 7): Upper Saddle River, NJ: Pearson.
- Harischandra, K. R., Suidarma, I. M., & Marsudiana, I. D. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Illusion Of Control, Regret Aversion Bias Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus pada Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Denpasar). 2(2).
- Haudi, H., & Wijoyo, H. (2021). Teknik pengambilan keputusan. Solok: Insan Cendekia Mandiri.
- Hidayati, S. A., Suryani, E., & Muhdin, M. (2018). Pengambilan Keputusan Hutang Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Pulau Lombok: Suatu Perspektif Behavioral Finance. 7(4).
- Hidayati, S. A., Wahyulina, S., & Suryani, E. (n.d.). Pengaruh Cognitive Bias Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah Dengan Keputusan Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Masa Pandemi Covid 19.

- Indriantoro, Nur Dan Supomo, Bambang. (2018). Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta: Andi Offset, CV.
- Jogiyanto Dan Willy Abdilah. 2014. Konsep Dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) Untuk Penelitian Empiris. Yogyakarta: BPFE.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). "Prospect Theory: An Analysis Of Decision Under Risk." *Econometrica*, 47(2), 263-291.
- Kiswandi, F. R. P., Setiawan, M. C., & Ghifari, M. A. (2023). Peran Umkm (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*.
- Komara, E. F., & Purnamasari, I. (2023a). Pengaruh Cognitive Bias dan Emotional Bias Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor Muda di Galeri Investasi UNJANI). 08(02).
- Komara, E. F., & Purnamasari, I. (2023b). Pengaruh Cognitive Bias dan Emotional Bias Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Investor Muda di Galeri Investasi UNJANI). 08(02).
- Langer, E. J. (1975). The Illusion Of Control. *Journal Of Personality And Social Psychology*, 32(2), 311–328.
- Liantifa, M. (2023). Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM. *Jurnal Cahaya Mandalika* ISSN 2721-4796 (Online), 4(3), 740-753.
- Malmendier, U., & Tate, G. (2005). CEO overconfidence and corporate investment. *The journal of finance*, 60(6), 2661-2700.

- Munandar, A. (2016). The Strategy Development And Competitive Advantages Of Micro Small Medium Entreprise Business Institution Toward Regional Development. *AdBispreneur*, 1(2).
<https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v1i2.10233>
- Narita, R. M. (2012). Analisis Kebijakan Hutang.
- Nopiyani, P. E., & Indiani, P. R. (2023). Pengaruh Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Pada Pemdes Ambengan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(3), 411–418.
<https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i3.1481>
- Novwedayaningayu, H. C., Saputri, C. K., & Tidar, U. (2020). Peran bias availability dan bias representativeness dalam keputusan investasi. *Journal of March*, 2(1), 25–31.
- Renanita, T., & Hidayat, R. (n.d.). Faktor-faktor Psikologis Perilaku Berhutang. *JURNAL PSIKOLOGI*.
- Ricciardi, V., & Simon, H. K. (2000). What is Behavioral Finance?
- Ritonga, M. P., & Dewi, K. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*.

- Ritonga, M., & Yulhendri, Y. (2019). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Di Kota Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(2), 206. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i2.7313>
- Shaferi, I., & Handayani, S. R. (2013). Keputusan Pendanaan Dan Strategi Bisnis Bersaing Untuk Mendorong Peningkatkan Nilai Perusahaan (Studi Pada Umkm Kabupaten Banyumas). *Proceeding of International Conference Sustainable Competitive Advantage*.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Supramono & Putlia. (2010). Persepsi Dan Faktor Psikologis Dalam Pengambilan Keputusan Hutang. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 14(1), 24–35. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v14i1.947>